

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini didapatkan kesimpulan, yaitu :

1. Semakin sedikit kadar air yang digunakan pada campuran *superplasticizer* maka semakin tinggi nilai kuat tekan beton. Ini terlihat pada perbandingan antara beton normal dengan nilai kuat tekan rata-rata yaitu 24,40 Mpa, kadar air 0,30% dan campuran *superplasticizer* 2% dengan nilai kuat tekan beton rata-rata 28,22 Mpa, kadar air 0,35% dan campuran *superplasticizer* 2% dengan nilai kuat tekan beton rata-rata 32,49 Mpa, kadar air 0,40% dan campuran *superplasticizer* 2% dengan nilai kuat tekan beton rata-rata 32,84 Mpa, kadar air 0,45% dan campuran *superplasticizer* 2% dengan nilai kuat tekan beton rata-rata 35,38 Mpa, kadar air 0,50% dan campuran *superplasticizer* 2% dengan nilai kuat tekan beton rata-rata 37,51.
2. Beton optimum diperoleh pada kadar air 0,50 % dan campuran *superplasticizer* 2% dengan nilai kuat tekan rata-rata beton 37,51Mpa.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, adapun saran yang dapat penulis berikan sebagai masukan, yaitu:

1. Sebaiknya dilakukan pengujian lainnya seperti kuat lentur (*flexural Test*) untuk mengetahui sifat dan karakteristik beton setelah penambahan *superplasticizer* dengan kadar air yang digunakan.
2. Perlu dilakukan penelitian yang sama dengan mengganti presentase kadar *superplasticizer* terhadap berat semen.